

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>40</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun lapangan ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan dan memaparkan masalah yang ada berdasarkan data yang diperoleh.

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan ini yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat dan diperlukan secara optimal. Peneliti peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpulan data.<sup>41</sup> Peneliti

---

<sup>40</sup>Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal 4.

<sup>41</sup>Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

mendapatkan informasi dengan mennggali data lebih mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subyek dan informan.

### **C. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan pada masyarakat antara pemilik lahan dan petani penggarap yang terletak di Desa Kebonagung Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Lokasi ini dipilih karena sistem praktik kerja sama bagi hasil pertanian yang unik, berbeda dari praktek bagi hasil pertanian pada umumnya. Kerjasama bagi hasil pertanian di Desa Kebonagung Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk menggunakan sesuai adat kebiasaan pertanian di desa tersebut. Dimana bagi hasil tersebut tidak disebutkan porsi atau presentase di awal akad antara pemilik lahan dengan petani penggarap. Karena pembagian bagi hasil panen sesuai dengan pendapatan panen yang dihasilkan. Hal ini membedakan praktek kerjasama bagi hasil pertanian pada umumnya dimana praktek kerjasama bagi hasil dalam menentukan nisbah dan presentase ditentukan di awal akad sesuai kesepakatan anatara pemilik lahan dan petani penggarap.

#### D. Sumber data

Adapun sumber data yang diperlukan agar data yang dihasilkan menjadi lebih akurat dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

- a. Sumber data utama (primer), menurut Suharsimi Arikunto, yaitu sumber data yang diambil peneliti baik berupa kata-kata dan tindakan melalui wawancara dan observasi. Sumber data primer data-data yang langsung ditemukan dari sumber utama.<sup>42</sup> Sumber data ini meliputi para pihak yang terlibat dalam praktik kerjasama bagi hasil pertanian di Desa Kebonagung Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.
- b. Sumber data tambahann (sekunder) menurut Suharsini Arikunto yaitu “sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.<sup>43</sup> Data yang ditemukan dari sumber-sumber buku, jurnal, situs internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data sekunder untuk menggali data tentang penelitian ini yang terkait dengan praktik kerjasama bagi hasil pertanian dengan kesesuai konsep akad *muzara'ah* dan akad *mukhabarah*.

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 62.

<sup>43</sup> *Ibid.*, 62.

## E. Metode Pengumpulan data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat di tempat penelitian, penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:<sup>44</sup>

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan penelitian dengan cara mengamati (melihat, memperhatikan, mendengarkan, dan mencatat serta sistematis obyek yang diteliti). Teknik ini digunakan penelitian untuk mengamati praktik kerjasama bagi hasil pertanian di Desa Kebonagung Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.

### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti), dalam pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang mewawancarai sesuai dengan topik *interview*. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan bertanya langsung kepada masyarakat antara pemilik lahan dan petani penggarap di Desa Kebonagung Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.

---

<sup>44</sup>Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 70.

### c. Dokumentasi

Dalam mencari data penyusun menggunakan bahan-bahan dokumen yang telah ada di lokasi penelitian yaitu dengan mengambil dokumen-dokumen yang bermanfaat dalam penelitian, seperti data antara pemilik lahan dan petani penggarap yang telah melakukan kerjasama bagi hasil pertanian.

## F. Analisis Data

Analisis data menurut sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.<sup>45</sup>

Jadi analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan, yang telah dituliskan di dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Metode analisis ini digunakan untuk menganalisa

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 335.

data yang sudah diperoleh untuk mengetahui pelaksanaan praktik kerjasama bagi hasil pertanian di Desa Kebonagung Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.

Selanjutnya adapun pendapat Imam Suprayoga tentang teknik analisis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data Penyederhanaan Data yaitu, merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Dari data ini dapat diperoleh ringkasan wawancara tentang praktik kerjasama bagi hasil pertanian di Desa Kebonagung Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk.
2. Display Data atau Penyajian Data, adalah penyajian sekumpulan informasi yang tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.
3. Penarik Kesimpulan, data direduksi dapat ditarik untuk kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

4. yaitu kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang ada dan harus diuji kevalidasiannya.

### **G. Pengecekan dan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yaitu, untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Didalam latar belakang tersebut harus mempelajari materi untuk mencapai keabsahan data. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut;

#### **1. Perpanjangan Keikutsertaan Penelitian**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen untuk sendiri. keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai.<sup>46</sup>

2. Kedalaman pengamatan dan kedalaman observasi.
3. Trianggulasi yaitu, memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data ini untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.<sup>47</sup>

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Suetomo untuk memperoleh penelitian terserah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

---

<sup>46</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 320.

<sup>47</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 175.

### 3. Tahap Analisis Data

Analisis data yaitu suatu proses mencari data dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>48</sup>

### 4. Tahap Penulisan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 88.

<sup>49</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 178.